

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di jelaskan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penentuan *Oil Losses* (Kehilangan minyak) pada proses produksi kelapa sawit di setiap sampel seperti *Empty Bunch*, *Press Fibre*, *Nut*, dan *Final Effluent* dalam garis besar ialah sama yaitu dengan mengambil sampel setiap 2 jam setelah start, setiap sampel dari masing-masing stasiun tersebut diquarting dan dikompositkan lalu di masukkan kedalam kantong plastik yang berlabel yang kemudian dilakukan ekstraksi untuk menghitung persentase *Oil Losses*.
2. Tingginya tingkat kehilangan minyak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari bahan baku, alat dan manusia.

5.2 Saran

Disarankan untuk melakukan penanganan untuk menekan tingginya tingkat *Oil Losses*.

- *Empty bunch* penanganan yang dapat di aplikasikan yaitu dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out) pada bahan baku, kemudian pada saat perebusan TBS harus di sesuaikan dimana waktu perebusan buah restan ialah <90 mnit sedangkan buah segar (fresh) ialah 90 mnit.
- *Press Fibre* penanganan yang dapat di lakukan yaitu dengan me-reject buah mengkal/mentah dari petani serta melakukan maintenance pada mesin secara berkala.
- *NUT* penanganan yang dapat di lakukan yaitu dengan me-reject buah mengkal/mentah dari petani serta melakukan maintenance pada mesin secara berkala.
- *Final effluent* umumny faktor yg menyebabkan tingginya tingkat *Oil Losses* ialah dari alat atau mesin oleh karena itu disarankan agar rutin melakukan pengecekan dan perbaikan jika terdapat kerusakan.